

## Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi Di Mts Ihya Ulumuddin Banjarbaru

Hilda Irianty<sup>1\*</sup>, Ridha Hayati<sup>2</sup>, Deni Suryanto<sup>3</sup>, Erwin Ernadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

\*Corresponding author

E-mail: [hildairianty89@gmail.com](mailto:hildairianty89@gmail.com) (Hilda Irianty)\*

### Article History:

Received: Mei 2023

Revised: Mei 2023

Accepted: Mei 2023

**Abstract:** Pada saat studi pendahuluan masih banyak siswi yang ada di MTS Ihya Ulumuddin yang belum memahami akan pentingnya kesehatan remaja terutama tentang kesehatan reproduksi. Hasil sebelum dilakukan edukasi berupa penyuluhan sekitar 50 % siswi belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan Promosi kesehatan reproduksi remaja pada siswi di MTS Ihya Ulumuddin Banjarbaru. Metode yang digunakan dilakukan melalui tiga tahap yaitu pembagian kuesioner secara pre-test, melakukan promosi kesehatan (penyuluhan) dan pembagian kuesioner secara post-test. Hasil dari kegiatan ini setelah mengadakan dan melaksanakan promosi kesehatan (penyuluhan) ,maka akan dibagikan lagi kuesioner posttest dengan pertanyaan yang sama, akhirnya dapat diketahui bahwa hasil tentang pengetahuan dan sikap siswa Mts Ihya Ulumuddin mengalami peningkatan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan. Saran diharapkan kepada siswi untuk menjaga kesehatan reproduksinya supaya terhindar dari berbagai macam masalah kesehatan.

### Keywords:

Promosi kesehatan, remaja, reproduksi

### Pendahuluan

Kesehatan masyarakat adalah upaya-upaya untuk mengatasi masalah - masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan (Daulima, 2021) Dengan kata lain, kesehatan masyarakat ialah sama dengan sanitasi yang mana kegiatannya merupakan bagian dari pencegahan penyakit yang terjadi dalam masyarakat melalui perbaikan sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit melalui kegiatan penyuluhan. Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan secara optimal seperti yang telah dicanangkan dalam undang-undang kesehatan, diperlukan adanya peningkatan kualitas tenaga kesehatan baik yang bergerak dalam bidang promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Undang-Undang Kesehatan No.23 Tahun 1992., 1992).

Menurut (Soekidjo, 2010) yang mengutip pendapat Lawrence Green (1984) merumuskan definisi sebagai berikut: Promosi Kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.

Promosi kesehatan mempunyai pengertian sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan diri dan lingkungannya melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Menurut (Rumini, 2004), masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata – mata bebas dari penyakit atau kecatatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut *International Conference Population and Development* (ICPD) tahun 1994 (ICPD, 1994) di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan dan penanganan infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi, pencegahan dan penanganan infertilitas, kesehatan reproduksi usia lanjut, deteksi dini kanker saluran reproduksi serta kesehatan reproduksi lainnya.

Pada saat studi pendahuluan masih banyak siswi yang ada di MTS Ihya Ulumuddin yang belum memahami akan pentingnya kesehatan remaja. Dilihat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi MTS Ihya Ulumuddin.

## **Metode**

Khalayak sasaran di dalam kegiatan ini adalah Siswi yang ada di MTS Ihya Ulumuddin sebanyak 21 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahapan dan dilakukan selama 3 kali kunjungan yaitu pada tahapan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 November 2022 dengan melakukan pembagian kuesioner secara *Pretest*, tahap kedua pada hari Sabtu 19 November 2022 dengan melakukan kegiatan Promosi Kesehatan, dan pada tahap ketiga hari Sabtu 26 November 2022 dengan melakukan kegiatan pembagian Kuesioner *Posttest* sebagai

bentuk evaluasi, yang kegiatannya dilakukan di MTS Ihya Ulumuddin Banjarbaru.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan selama bulan November 2022. Kunjungan pertama kegiatan pembagian kuesioner *pre-test* yang membahas tentang kesehatan reproduksi yaitu terkait tentang *hygiene* alat reproduksi dan menstruasi.



Gambar 1. Pembagian Kuesioner *Pre-test*

Pelaksanaan kegiatan pembagian Kuesioner *Pre-test* ini dibagikan ke beberapa siswi. Untuk kunjungan kedua yaitu kegiatan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja putri.



Gambar 2. Kegiatan Promosi Kesehatan

Kunjungan ketiga berupa pembagian kuesioner *Post-test* untuk mengetahui hasil evaluasi setelah dilakukan promosi kesehatan.



Gambar 3. Pembagian Kuesioner *Post-test*

Untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang hygiene alat reproduksi dan menstruasi, kami memberikan media kesehatan berupa poster.



Gambar 4. Media Kesehatan Berupa Poster

Setelah selesai memberikan promosi kesehatan, kami sempat melakukan foto Bersama.



Gambar 5. Foto Bersama

## Diskusi

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembagian kuesioner secara *pre-test*. Yaitu pengisian kuesioner tentang kesehatan reproduksi remaja yang mana hasil didapat sekitar 50 % siswi belum memahami tentang kesehatan reproduksinya. Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Husnin Nahry Yarza, 2019) dikemukakan bahwa masih kurang pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksinya dan pemahaman tentang menjaga kesehatan reproduksinya.

Setelah dilakukan pembagian kuesioner secara *pre-test*, selanjutnya dilakukan pemberian promosi kesehatan (penyuluhan) tentang kesehatan reproduksi yang di jelaskan dengan alat media kesehatan berupa poster. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa akan pentingnya kesehatan reproduksi.

Selang 1 minggu kemudian setelah diberikan promosi kesehatan (penyuluhan) diadakan evaluasi untuk melihat hasil dari kegiatan ini. Dari hasil evaluasi didapatkan 80 % siswi sudah memahami tentang kesehatan reproduksinya.

## Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kesehatan di Mts Ihya Ulumuddin telah terlaksana dengan baik, sebelum melakukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi di masa remaja, mahasiswa terlebih dahulu membagikan kuesioner *pre test* kepada para siswi Mts Ihya Ulumuddin agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswi, setelah itu baru mahasiswa bisa melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi di masa remaja. pemberian poster di kelas yang bertema kan kesehatan reproduksi juga diharapkan agar para siswi bisa membaca dan melihat mengenai materi tentang kesehatan reproduksi di masa remaja. Kesehatan reproduksi di masa remaja ini sangat penting di pelajari, maka dari itu kegiatan ini diharapkan dapat membantu para siswi mengurangi permasalahan kesehatan reproduksi di masa remaja sekarang.

Setelah mengadakan dan melaksanakan Promosi kesehatan, maka akan dibagikan lagi kuesioner *posttest* dengan pertanyaan yang sama, akhirnya dapat diketahui bahwa hasil tentang pengetahuan dan sikap siswa Mts Ihya Ulumuddin mengalami peningkatan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.

## Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah MTS Ihya Ulumuddin dan kepada mahasiswa/I yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## Daftar Referensi

- Undang-undang Kesehatan No.23 tahun 1992., (1992).  
[https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7059/UU NO 23 TH 1992.htm](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7059/UU%20NO%2023%20TH%201992.htm).
- Daulima, A. R. (2021). *Ilmu kesehatan masyarakat*.  
<https://mahasiswa.ung.ac.id/811421192/home/2021/11/3/ilmu-kesehatan-masyarakat.html>.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*.
- Husnin Nahry Yarza, D. (2019). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 75–79. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.08](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.08)
- ICPD. (1994). (International Conference on Population and Development). *International Conference on Population and Development*.
- Rumini, S. dan S. S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja* (PT. Rineka Cipta (ed.)).
- Soekidjo, N. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. (PT. Rineka Cipta (ed.)).